BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikas iPermasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Adapun identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Internal
   - Tersedianya SDM aparatur Kecamatan dan Desa;
   - Struktur Organisasi yang terpola berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 18 Tahun 2016;
   - Peningkatan fungsi koordinasi di wilayah Kecamatan Montong yang baik;
   - Sarana dan prasarana yang tersedia guna mendukung kegiatan di Kantor Kecamatan Montong serta 13 Desa;
   - Ketersediaan dana dalam mendukung kegiatan di Kantor Kecamatan Montong.
2. Kondisi Eksternal
   - Keterbatasan jumlah staf pada semua Seksi/Sub Bagian di Kecamatan Montong dibandingkan dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berbagai sector di Desa yang seharusnya di monitor, sehingga perlu adanya penambahan karyawan;
   - Dengan perkembangan sistem penatausahaan keuangan tiap tahun yang berubah Desa mengalami banyak kendala dalam pengelolaannya terutama pembuatan SPJ;
   - Sebagian besar anggota BPD kurang berfungsi secara optimal perannya dalam pelaksanaan Pemerintahan di Desa;
   - Kurangnya kesejahteraan perangkat Desa sehingga berpengaruh pada motivasi kerja;
   - Meningkatnya angka kriminalitas diakibatkan sebagai pusat kota dan pemerintahan Kabupaten Tuban;

Prediksi keadaan Kecamatan Montong 5 (lima) tahun kedepan secara menajerial menurut teori SWOT dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Faktor Internal
   a. Kekuatan :
      - Tersedianya SDM;
      - Adanya struktur organisasi yang terpola;
      - Adanya sebagian pelimpahan kewenangan pemerintah dari Bupati kepada Camat;
      - Adanya koordinasi di Wilayah Kecamatan Montong yang baik
      - Kecamatan Montong sebagai pusat kota dan pertanian
   b. Kelemahan
      - Masih rendahnya pemahaman tupoksi di tingkat Desa
      - Masih adanya beberapa pelayanan masyarakat yang belum dapat ditangani secara prima karena keterbatasan sarana dan prasarana;
      - Masih perlu adanya peningkatan koordinasi di tingkat Kecamatan dengan semakin banyaknya program dan kegiatan dari tingkat atas.
2. Faktor*Eksternal*
   a. Opportunities (peluang)
      - Peningkatan pengetahuan aparatur melalu idiklat / pelatihan;
      - Adanya pembinaan dalam rangka peningkatan tugas dan fungsi bagi Perangkat Desa/Kelurahan;
      - Perlu adanya sosialisasi alih tehnologi tepat guna bagi generasi muda sebagai bekal untuk pengembangan SDM dan pengelolaan SDA yang ada lewat Dinas Instansi terkait sehingga mendukung proses peningkatan bidang pertaniani;
   b. Threats (ancaman)
      - Masih rendahnya SDM Perangkat Desa
      - Angka kriminalitas cukup tinggi;

Dari faktor internal dan faktor eksternal kemudian diinterasikan dengan mengeluarkan pemetaan prediksi dan pemetaan interaktif yaitu sebagai berikut :

1. Pemetaan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
   a. Koordinasi internal yang baik digunakan untuk meningkatkan tugas kordinasi di wilayah Kecamatan Montong;
   b. SDM yang memadai dan struktur yang terpola disertai pelimpahan kewenangan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
   c. Pemanfaatan tehnologi tepat guna meminimalisir dampak industrialisasi;
   d. Koordinasi internal dan eksternal dalam pengembangan sektor kepariwisataan.
2. Pemetaan dengan perkecil kelemahan dengan memanfaatkan peluang :
   a. Meningkatkan pemahaman tupoksi melalui diklat / pelatihan – pelatihan;
   b. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana;
   c. Meningkatkan kordinasi tingkat Kecamatan.
3. Pemetaan kekuatan untuk menghindari ancaman
   a. Meningkatkan fungsi koordinasi dan fasilitasi Pemerintah Desa;
   b. Bekerja sama dengan Dinas Instansi terkait dalam penerapan tekhnologi tepat guna;
   c. Meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat serta meningkatkan kinerja Pemerintah Kecamatan;
   d. Pemda bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk lebih bisa mengembangkan sektor pariwisata.
4. Pemetaan dengan perkecil kelemahan dan hindari ancaman
   a. Meningkatkan kualitas SDM secara menyeluruh;
   b. Mengoptimalkan fungsi koordinasi dan fasilitasi penyelenggaraan Pemerintah Desa;

c. Mengoptimalkan sarana dan prasarana serta dana dalam pelaksanaan tugas.;
d. Mengoptimalkan koordinasi dengan instansi tingkat kabupaten.

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi pemerintah Kabupaten Tuban Tahun 2016 – 2021 adalah**"Terwujudnya masyarakat Tuban yang lebih maju, religius, sejahtera dan bermartabat dalam tata pemerintahan yang kreatif dan bersih".**Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan tersebu dituangkan dalam 9 (sembilan) misi, dimana relevansi dengan pelaksanaan tugas SKPD Kecamatan meliputi misi : (4) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam semua aspek kehidupan; dan (8) Revitalisasi proses desentralisasi dan otonomi daerah melalui reformasi birokrasi dan penguatan otonomi desa demi terciptanya tata pemerintahan yang bersih, inovatif, kreatif dan efisien berbasis pelayanan publik.

Tujuan spesifik pemerintah Kabupaten Tuban terkait penyelenggaraan tugas SKPD Kecamatan dengan mengacu pada pernyataan visi misi yang didasarkan pada isu-isu dan analisis stratejik yang ingin dicapai 5 tahun kedepan adalah point (3), yaitu : **"Revitalisasi proses desentralisasi dan otonomi daerah melalui reformasi birokrasi dan penguatan otonomi desa demi terciptanya tata pemerintahan yang bersih, inovatif, kreatif dan efisien berbasis pelayanan publik"**. Adapun program dan kegiatan prioritas Kecamatan Montong meliputi : (a) Perencanaan program peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan desa; (b) Reformasibirokrasi; dan (c) Peningkatan koordinasi dengan instansi terkait; (d) Penyelenggaraan Pelayanan prima kepada masyarakat dan (e) Pembinaan kehidupan beragama.